

**PENERAPAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IIS-2 MATA
PELAJARAN AL QURAN HADITS
DI MA UNGGULAN KH. ABD. WAHAB HASBULLAH**

Hamidah Hayati¹

¹Mahasiswa Prodi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: miedahamid90@gmail.com



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Continuous technological developments in the world of education require educators to have the ability to manage and take advantage of existing technological developments. The use of this technology is expected to be an alternative for teachers in the selection of instructional media. The use of instructional media in the teaching and learning process can generate new desires and interests, generate motivation and stimulation of learning activities, and even bring psychological influences on students. So that it will greatly help the effectiveness of the learning process and delivery of messages and lesson content. This research to describe the learning achievement of the students of class XI IIS-2 MA Unggulan K.H. Abdul Wahab Hasbullah, described the application of multimedia in learning and described the increase in student achievement after the use of multimedia in learning. This type of research is a Classroom Action Research. The research design used the model of Kemmis and Mc Taggart. The research subjects were students of class XI IIS-2, totaling 47 students, all of whom were women. Data collection techniques using observation, tests, field notes, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the use of multimedia can improve the learning achievement of al-Qur'an hadith for students. The pre-action stage shows that the learning achievement of class XI IIS-2 students in the subject of al-Qur'an hadith is low. The class average score only reached 73.23 while learning completeness was 63.83% with the highest score of 92 and the lowest score was 60. In the first cycle, the class average score increased to 80.83 with an increase in student learning completeness by 17, 02% (initial conditions 63.83% increased to 80.85%). In cycle II, with the improvement and modification of learning multimedia, accompanied by management of group formation and the provision of rewards, student learning achievement increased by 14.89% (condition in cycle I 80.85% increased to 95.74%), while the average score the class average reached 95.72. Learning achievement in cycle II has met the indicators of success because more than 90% of students have reached the KKM.

Keywords: *Multimedia, Learning Achievement, Al-Qur'an Hadith*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang kontinu dalam dunia pendidikan mengharuskan para pendidik memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan mampu menjadi alternatif bagi guru dalam pemilihan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sehingga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar al-Qur'an hadits siswa kelas XI IIS-2 MA Unggulan K.H. Abdul Wahab Hasbullah, mendeskripsikan penerapan multimedia dalam pembelajaran dan mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa setelah penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Action Research). Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IIS-2 yang berjumlah 47 siswa yang semuanya adalah perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an hadits bagi siswa. Tahap pra tindakan, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IIS-2 pada mata pelajaran al-Qur'an hadits tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 73,23 sedangkan ketuntasan belajar sebesar 63,83% dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah adalah 60. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,83 dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 17,02% (kondisi awal 63,83% meningkat menjadi 80,85%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan dan modifikasi multimedia pembelajaran, disertai manajemen pembentukan kelompok dan pemberian reward, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,89% (kondisi siklus I 80,85% meningkat menjadi 95,74%), sedangkan nilai rata-rata kelas mencapai 95,72. Prestasi belajar pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan karena lebih dari 90% siswa sudah mencapai KKM.

Kata Kunci: Multimedia, Prestasi Belajar, al-Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa yang membentuk satu kesatuan. Jika diartikan satu persatu, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Sedangkan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid sekolah.²

Pada realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Karena itu, selain kemampuan guru dalam merancang gaya mengajarnya, media juga memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang tersembunyi. Ketidajelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal dewasa ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Harus diingat bahwa seorang guru memilih salah satu

media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain; (a) ia merasa sudah akrab dengan media itu, (b) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.³

Pada hal ini, penggunaan multimedia dirasa perlu sebagai alat pembantu pengajaran untuk menarik minat belajar siswa. Multimedia sendiri terdiri dari dua kata yaitu multi dan media. Multi secara sederhana diartikan sebagai lebih dari satu. Sedangkan media berarti berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi.⁴ Maka multimedia dapat diartikan sebagai sarana untuk menampilkan atau mendistribusikan informasi melalui teks, grafik, animasi, suara, atau video.

Pengajaran yang interaktif sangat diperlukan terutama pada mata pelajaran yang sering dianggap membosankan. Salah satunya adalah pelajaran Qur'an Hadits yang pada umumnya masih menggunakan metode ceramah. Metode pengajaran tersebut merupakan metode yang praktis dan ekonomis namun terdapat beberapa

¹ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 2.

² Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 44.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 67.

⁴ *Ibid.*, 162.

kekurangan di dalamnya. Metode ceramah dianggap sebagai metode pengajaran yang membosankan bagi sebagian besar siswa karena peserta didik lebih pasif dan hanya mendengarkan pengajar saja.

Pada hakikatnya Qur'an Hadist adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa sebagai generasi muda, generasi penerus bangsa tetapi ironisnya sebagian besar siswa tidak berminat belajar Qur'an Hadits. Qur'an Hadits dianggap pelajaran yang paling membosankan di setiap jenjang pendidikan. Padahal pelajaran ini sudah didapatkan siswa sejak duduk di bangku MI, MTs, tetapi faktanya ketika di Aliyah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Tidak terkecuali bagi siswa kelas XI IIS 2 MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh.

berdasarkan nilai ujian tengah semester terjadi kesenjangan nilai antara siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi mendapat nilai bagus dan beberapa siswa ada yang mendapat nilai jauh di bawah kriteria ketuntasan minimum. Oleh karena itu, siswa kelas XI IIS-2 dipilih menjadi objek penelitian ini karena di kelas tersebut terjadi masalah yang perlu dicarikan solusi untuk mengatasinya yaitu dengan cara diberikan tindakan berupa penggunaan multimedia pembelajaran

Dari pembahasan mengenai latar belakang di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini akan terfokus untuk mengkaji tentang penerapan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IIS 2 mata pelajaran al quran hadits di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah tahun ajaran 2019-2020.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Bagaimana penerapan multimedia di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang?

Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IIS 2 pada mata pelajaran al quran hadits di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebelum dan sesudah penerapan multimedia?

Bagaimana penerapan multimedia dalam meningkatkan prestasi siswa kelas XI IIS 2 mata pelajaran al quran hadits di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang?

METODE

ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Konsep penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggard yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁵

Sumber data adalah dari subyek penelitian yakni kelas XI IIS 2 MAU KH. Abdul Wahab Hasbullah. Jenis datanya adalah data kualitatif yang berupa hasil tes, data hasil wawancara dan data hasil observasi.

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti, kolaborasi ini mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peran kerjasama (kolaborasi) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mengobservasi penelitian yaitu aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran serta mengevaluasi hasilnya untuk perbaikan pada siklus berikutnya serta menyimpulkan hasil strategi dan media Multimedia yang digunakan.

Yang menjadi kolaborator adalah guru mapel al Qur'an Hadits di MAU KH. Abdul Wahab Hasbullah.

Indikator keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian ini adalah tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI IIS II di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah yang ditandai dengan tercapainya indikator keberhasilannya:

Ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas kelas XI IIS II di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah dalam menyelesaikan tes yang ditandai rata-rata hasil belajar adalah $\geq 70,00$ dengan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

Ada peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IIS II di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah dengan rata-rata keaktifan adalah $\geq 75\%$.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes, dokumentasi, observasi dan wawancara.

⁵Achmad Fatchan dan I Wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang:Jenggala Pustaka Utama, 2009), 42.

Metode Analisis Data.

Data Kuantitatif

Analisis data tes secara kuantitatif dihitung dengan cara persentase melalui langkah-langkah : (a) merekap nilai yang diperoleh siswa, (b) menghitung nilai akhir dari hasil belajar siswa, (c) menghitung nilai rata-rata kelas, kemudian (d) menghitung persentase ketuntasan belajar.

Menentukan nilai akhir hasil belajar untuk menentukan nilai akhir hasil belajar siswa digunakan rumus nilai akhir sebagai berikut:

$$Rumus : NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

Sp : skor perolehan

Sm : skor maksimal

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas dapat diketahui dengan menggunakan rumus nilai rata-rata kelas sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan;

X : Nilai Rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa⁶

Menentukan tuntas belajar klasikal diperoleh dengan menggunakan rumus TBK menurut Adrijati sebagai berikut:

$$TBK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

TBK = Tuntas belajar klasikal.⁷

Data Kualitatif

Teknik analisis data deskriptif berupa penggambaran atau deskripsi dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan. Hasil observasi tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi focus analisis

Menentukan skor perolehan ketrampilan guru

Rumus:

$$Skor Akhir = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal} \times 100$$

Skor maksimal : 32

Skor minimal : 8

⁶ Sudjana, nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 109.

⁷ Syukur, *Metode penelitian dan penyajian data pendidikan*, (Semarang: Medya Wiyata, 2011),42.

Tabel 1.1
Kriteria ketrampilan guru

Kriteria ketrampilan guru	Kategori
81,25 % - 100 %	Sangat aktif
62, 49 % - 81,24 %	Aktif
43,73 % - 62, 48 %	Cukup
24, 96 % - 43, 72 %	kurang

Menentukan Skor aktivitas siswa

Rumus

$$Skor Akhir = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal} \times 100$$

Skor maksimal : 24

Skor minimal : 6

Tabel 1.2
Skala nilai aktivitas siswa

Kriteria aktivitas siswa	Kategori
86-100	Sangat aktif
71-85	Aktif
56-70	Cukup
41-55	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil tes prestasi belajar al-Qur'an hadits setelah dilakukan tindakan siklus I, yaitu nilai rata-rata kelas mata pelajaran al-Qur'an hadits menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan pra tindakan, yaitu dari 73,23 menjadi 80,83. Sementara persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I juga meningkat menjadi 80,85% dibandingkan dengan persentase siswa yang telah mencapai KKM pada pra tindakan yang hanya mencapai 63,83%. Sebenarnya untuk siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah memenuhi keberhasilan penelitian, akan tetapi persentase keberhasilannya belum mencapai 90%. Untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki permasalahan yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya.

Penggunaan *powerpoint* pada siklus I dan II mengalami modifikasi. Pada siklus I

untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran al-Qur'an hadits guru menampilkan pertanyaan-pertanyaan berupa teks pada slide *powerpoint* agar terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ternyata siswa kurang antusias untuk menjawab pertanyaan. Pada siklus II dibuat kuis dengan menggabungkan teks dan gambar bergerak terlihat siswa lebih tertarik dan antusias untuk menjawab pertanyaan, sehingga partisipasi siswa meningkat. Adanya gambar dan tesks dapat meningkatkan memori karena adanya dual coding dalam memori.⁸ Penambahan *sound* pada siklus II untuk mengembalikan fokus siswa. Selain itu, penambahan *sound* dan penggunaan video dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II masih menggunakan multimedia meskipun pembelajaran secara daring. Multimedia dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa.⁹ Dengan penggunaan multimedia sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan yang positif dalam kegiatan pembelajaran, hasil pembelajaran meningkat. Jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas dari 80,83 menjadi 95,72 meningkat sebesar 4,89. Persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus II juga meningkat sebesar 14,69%, dari 80,85% pada siklus I menjadi 95,74% pada siklus II. Selain itu masih ada 2 siswa yang belum mencapai KKM

Penggunaan multimedia pada siklus II berjalan lebih baik dibandingkan pada siklus I, karena peneliti dan guru sebagai kolaborator sudah mengaplikasikan hasil rekomendasi dari refleksi siklus I. Hal yang dilakukan dengan cara memodifikasi spiker yang rusak, memperbaiki kualitas gambar video, dan penggunaan kuis bergambar atau animasi bergerak dalam *powerpoint*. Sedangkan pemberian *reward* dan penugasan. Data yang dihasilkan pada siklus ternyata sudah memenuhi indicator keberhasilan penelitian, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits pada siswa kelas XI IIS-2 MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbullah. Tahap pra tindakan, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IIS-2 pada mata pelajaran al-Qur'an hadits tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas mencapai 73,23 sedangkan ketuntasan belajar sebesar 63,83%. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 17,02% (kondisi awal 63,83% meningkat menjadi 80,85%) dan nilai rata-rata kelas mencapai 80,83. Pada siklus II, dengan adanya perbaikan dan modifikasi multimedia pembelajaran, disertai manajemen pembentukan kelompok dan pemberian *reward*, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,89% (kondisi siklus I 80,85% meningkat menjadi 95,74%), sedangkan nilai rata-rata kelas mencapai 95,72. Prestasi belajar pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan karena lebih dari 90% siswa sudah mencapai KKM.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan:

Untuk kepala madrasah hendaknya memfasilitasi guru untuk menggunakan multimedia agar membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik. Karena sumber belajar tidak hanya terpaku pada guru dan buku saja. Kepala madrasah sebaiknya memberi pengarahan kepada guru-guru untuk memanfaatkan multimedia agar digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk guru dapat menggunakan multimedia pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menjadikan siswa menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya kesiapan guru dalam merencanakan dan mempersiapkan multimedia yang dapat mendukung pembelajaran agar hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Guru dapat membuat atau mengembangkan alat peraga yang inovatif dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran al-Qur'an hadits yang paling cocok untuk pokok bahasan lain.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian

⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 52.

⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: GP Press Group, 2013), 152.

Hamidah Hayati

*Penerapan Multimedia Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Iis-2
Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah*

ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat bagi dunia pendidikan kita.

DAFTAR RUJUKAN

- Indah, Komsiyah. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras, 2012
- Hamalik, Oemar. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Fatchan, Achmad dan I Wayan Dasna. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009
- Nana, Sudjana. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- Syukur. Metode penelitian dan penyajian data pendidikan. Semarang: Medya Wiyata, 2011
- Indriana, Dina. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: GP Press Group, 2013